

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian ini Menggunakan Penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan proses penelitian kuantitatif yang kokoh.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif, deskriptif dalam penelitian merupakan uraian sistematis dan bukan sekedar pendapat buku dan hasil penelitian yang relevan atau dengan variabel yang diteliti. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survei (lapangan), yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode survei yang penulis gunakan adalah metode penyebaran kuesioner dan dokumentasi.²

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online/daring melalui aplikasi Whatsapp/Google form dikarenakan para santri pondok pesantren Al-Fattah sedang berada di rumah masing-masing karena masih dalam rangka libur pondok dan masih belum bisa kembali ke pondok pesantren Al-Fattah.

¹Husain Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998). 36.

²Sugioyo, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 58.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi pada penelitian ini adalah 50% dari jumlah santri putri pondok pesantren Al-Fattah Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan, yaitu total keseluruhan banyaknya santri adalah 156, setiap kamar berjumlah 18-12 santri, didalam pondok pesantren terdapat 9 kamar. Jadi populasi yang akan dijadikan sampel adalah 78 santri diambil 50% dari 156 total santri.

2. Sampel

Sampel menurut sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil dengan cara tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini berpedoman pada Surhasimi Arikunto yang menyatakan bahwa, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Namun, apabila jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari tenaga, waktu ataupun dana.⁴

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dinamai *Simple* yang berarti sederhana karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Dibawah ini adalah data populasi santri pondok pesantren Alfattah yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

³Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistik II : Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 111-112.

Tabel 3.1
Daftar Populasi dan Sampel

NO.	KAMAR	POPULASI	PRESENTASE	SAMPLE
1.	Second Room	18	50%	9
2.	Third Room	18	50%	9
3.	Fourth Room	18	50%	9
4.	Fifth Room	18	50%	9
5.	Sixth Room	18	50%	9
6.	Seventh Room	12	50%	6
7.	Eighth Room	18	50%	9
8.	Ninth Room	18	50%	9
9.	Tenth Room	18	50%	9
TOTAL		156	50%	78

Angka Tabel 3.1 Daftar Populasi dan Sampel

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.⁵ pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik antara lain :

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu Dipondok pesantren Al-Fattah. Metode pengumpulan data observasi di gunakan untuk memperoleh data proses jalannya penyebaran angket.

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Pengumpulan data Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).53.

2. Teknik Angket (kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang dianjurkan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.⁶

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan pengaruh peraturan terhadap kedisiplinan pada diri santri. Pada pelaksanaan penelitian santri diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor pengaruh peraturan terhadap kedisiplinan.

3. Teknik Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut *form pencatatan dokumen* dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya catatan hukuman santri dalam mengikuti peraturan-peraturan di pondok, dokumennya terlihat pada catatan milik pengurus pondok.⁷

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Profil Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan.
- b. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan.
- c. Denah Lokasi Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan.
- d. Data Kiai, Pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Fattah

⁶Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif - Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2009). 257.

⁷Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*,(Jakarta: Grafindo, 2017). 53.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang peraturan yang diterapkan di podok pesantren Al-Fattah Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan
2. Data tentang kedisiplinan santri pondok pesantren Desa Siman Kecamatan Kabupaten Lamongan.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner. Menurut Sugiyono Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah metode yang berhubungan dengan penyajian, pengumpulan, dan peringkasan dari suatu data sehingga dapat ditampilkan informasi yang bermanfaat dan juga tertata ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis.

Dengan kata lain, analisis statistik deskriptif adalah sebuah fase yang membahas tentang penggambaran dan penjabaran serta membahas penyajian data. Disisi lain analisis statistika deskriptif ini juga bertujuan untuk menyajikan sebuah gambaran (deskripsi) mengenai suatu data supaya data yang tersaji menjadi jauh lebih informatif dan mudah untuk dipahami bagi orang yang akan membacanya. Guna mengukur variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, digunakan metode kuesioner yang menggunakan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi 35 seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert memiliki 4 skala

jawaban dengan rentang skala. Kategori jawaban pada kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Skor 2 untuk Tidak Setuju (TS)
- c. Skor 3 untuk Setuju (S)
- d. Skor 4 untuk Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner

N O.	VARIABEL	INDIKATOR	JENIS NOMOR		TOTAL
			POSITIF	NEGATIF	
1.	Peraturan (X) Pondok pesantren Al-fattah mempunyai pedoman peraturan yang harus di taati	- Santri menjaga ketertiban dalam menjalankan peraturan pondok pesantren	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15, 16,17,18,19	-	19
2.	Kedisiplinan (Y) Taat pada peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Fattah	-Santri mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai dengan peraturan pondok pesantren	-	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14, 15, 16,17,18,19	19
TOTAL					38

Tabel Angka 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data, yaitu dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan data dari setiap aspek. Data dari penelitian ini berupa respon sampel terhadap pertanyaan yang ada dikuesioner. Dengan menggunakan rumus dan menggunakan SPSS dalam menganalisis

hasil dari daftar pertanyaan tersebut. Kemudian peneliti menjelaskan hasil dari kuesioner secara deskriptif. Dengan demikian, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data sebagai berikut :

1. Pemeriksaan

Setelah kuesioner diisi oleh para responden dan dikembalikan kepada peneliti, maka peneliti akan memeriksa kuesioner satu persatu. Peneliti mencoba untuk meneliti sedetail mungkin kuesioner yang telah didistribusikan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dan diharapkan hasil yang diperoleh adalah hasil yang benar dan valid.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data kedalam tabel tertentu dan mengaturnya dengan angka setelah itu akan dihitung, berdasarkan data yang telah dikumpulkan setelah diberi skor, maka data dimasukkan kedalam tabel, karena akan mempermudah peneliti untuk menginterpretasikan data.

Didalam tabulasi, peneliti memberikan skor pada semua pertanyaan dengan nilai bobot masing-masing jawaban sebagai berikut yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiono, skala likert adalah untuk mengukur sejauh mana subjek setuju dengan setiap pertanyaan dalam kuesioner. Nilai bobot masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Skala Likert

No.	Pertanyaan	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel Angka 3.6 Kriteria Penilaian Skala Likert

3. Analisis

Proses selanjutnya dianalisis, setelah data memberikan skor masing-masing pertanyaan selanjutnya data dianalisis dengan urutan sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Instrumen
 - b. Uji Homogenitas Instrumen
 - c. Uji Linearitas
 - d. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
4. Interpretasi

Setelah menganalisis hasil data, peneliti harus menafsirkan data, memberi makna pada informasi, menyimpulkan, merespon, identifikasi dan mengevaluasi.